
ANALISIS PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2023 (STUDI KASUS PADA PT. ASPIRASI HIDUP INDONESIA TBK)

Fathya Falwa Rusli^{1*}, Irwan Raharja²

¹ Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan yang ketat di sektor perdagangan eceran selama periode 2015-2023. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Tahun 2015-2023. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Metode penelitian kuantitatif non-statistik dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data dianalisis untuk melihat hubungan antara variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang dapat meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan yang lebih baik terhadap kas dan piutang.

Kata Kunci:

Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas

✉Corresponding author :

Email Address : 64207209@bsi.ac.id, irwan.ira@bsi.ac.id

1. Pendahuluan

Perusahaan beroperasi dengan maksud menghasilkan margin dengan menawarkan produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Keuntungan yang dicapai dapat dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan operasionalnya. Profitabilitas perusahaan termasuk salah satu indikator utama dalam mengukur performa keuangan perusahaan. Bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, meningkatkan profitabilitas menjadi tujuan penting karena dapat menarik minat investor.

Budiman mendefinisikan profitabilitas sebagai tingkat di mana suatu bisnis dapat menciptakan margin dengan memanfaatkan kekayaan yang dimilikinya saat ini (Rahman et al., 2021). Pendapat dari (Wahyuniati & Adi, 2021), Return on Assets (ROA) adalah metrik yang berfungsi untuk menaksir tingkat profitabilitas. ROA dapat menggambarkan sebaik apa kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan seberapa baik perusahaan tersebut menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin baik keadaan bisnisnya, semakin besar persentasenya. Oleh karena itu, perusahaan harus fokus pada lebih dari sekedar meningkatkan keuntungan; upaya untuk meningkatkan profitabilitas lebih penting.

Kas, piutang, dan penjualan adalah beberapa aspek yang memengaruhi profitabilitas dan dapat digunakan untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Faktor-faktor tersebut memiliki peran penting dalam menentukan seberapa efisien perusahaan mengelola asetnya dan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan serta mengelola arus kas dan piutangnya.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan keuangan, terutama dalam aspek perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan. PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan dinamika keuangan yang menarik dalam periode 2015-2023. Analisis terhadap faktor-faktor ini menjadi penting untuk memahami bagaimana aspek keuangan tersebut berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Memeriksa pengaruh kas, piutang, dan penjualan pada profitabilitas perusahaan sangat penting bagi perusahaan yang tercatat di BEI untuk menghadapi tekanan ekonomi dan persaingan yang lebih ketat.

Tabel I. 1

Data Fenomena 2015 - 2023				
Tahun	Kas	Piutang	Penjualan	Laba
2023	2.312.374.490.140	198.609.751.090	7.239.896.868.863	761.746.666.825
2022	2.133.399.081.620	85.854.926.858	6.432.145.872.437	651.452.908.455
2021	2.543.833.653.523	66.777.644.333	6.543.362.698.900	718.802.339.551

2020	2.419.784.801.023	143.482.663.889	7,412,766,872,302	731.310.571.351
2019	1.255.018.477.387	89.138.550.078	8.142.717.045.655	1.036.610.556.510
2018	798.522.144.576	36.642.626.059	7.239.754.268.263	976.273.356.597
2017	902,227,973,886	89,837,145,428	5,938,576,225,065	780,686,814,661
2016	703,935,050,166	28,142,798,043	4,935,902,893,025	706,150,082,276
2015	621,846,414,979	16,146,467,209	4,742,525,934,225	584,873,463,989

Data Fenomena tahun 2015 -2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel data fenomena I.1, laba bersih PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada tahun 2023 mengalami kenaikan meskipun piutang usahanya mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2018 laba bersihnya meningkat namun saldo kas dan setara kas mengalami penurunan. Meskipun penjualannya bervariasi, laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2015 hingga tahun 2023.

Dengan menggunakan teori dan data yang relevan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dalam periode 2015-2023.

2. Tinjauan Pustaka

Perputaran Kas

Perputaran kas menurut Kasmir (2019) merupakan suatu ukuran yang diperuntukkan untuk mengetahui sebanyak apa modal kerja yang diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mendanai penjualan dan membayar utangnya (Islamiah & Yudiantoro, 2022). Rumus untuk mencari perputaran kas:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Perputaran Piutang

Rasio aktivitas yang disebut perputaran piutang mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan modal yang tersedia, yang diwakili dalam perputaran modal (Marlinah & Nurmasitah, 2020). Salah satu rasio yang menggambarkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas adalah perputaran piutang (Sayudha Adi Saputra & Ayu Oktoriza, 2024). Rumus untuk mencari perputaran piutang:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah peningkatan penjualan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Pertumbuhan penjualan ialah salah satu faktor terpenting dalam membangun struktur modal perusahaan karena tingkat penjualan yang lebih tinggi menghasilkan lebih

banyak laba dan pendapatan bagi perusahaan. Perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya yang saat ini tersedia dengan memahami pendapatan dari tahun sebelumnya (Nasir, 2021). Rumus untuk mencari pertumbuhan penjualan:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu} \times 100\%}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah metrik yang mencirikan kapasitas bisnis dalam menghasilkan laba dari operasinya (Buchori, 2022). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Aset, yaitu ukuran yang menggambarkan sejauh mana aset menghasilkan laba bersih (Pertami et al., 2020). Rumus untuk menghitung Return on Assets:

$$\text{Return on Assest} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-statistik, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan studi kasus pada PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2015-2023. Pendekatan ini dilakukan dengan menganalisis data historis dan laporan keuangan tanpa menggunakan teknik statistik kompleks, tetapi lebih pada interpretasi rasional berdasarkan teori dan konsep akuntansi serta keuangan.

Objek penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas perusahaan. Subjek penelitian adalah PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk yang terdaftar di BEI dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode 2015-2023

4. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari studi ini ialah untuk memastikan bagaimana pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan perputaran kas mempengaruhi profitabilitas (ROA). Data sekunder digunakan di dalam riset ini. Pendekatan yang diterapkan untuk mengumpulkan data melalui observasi dengan mengamati laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi di BEI dan studi pustaka yaitu membaca dan menelaah pendapat para ahli yang terdapat dalam jurnal atau buku untuk dijadikan landasan teoritis dalam pembahasan.

a. Perputaran Kas

$$\text{Rumus perputaran kas} : \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Berikut adalah tabel untuk menghitung rata-rata kas:

Tabel IV. 1
Komponen Perhitungan Rata-Rata Kas

Tahun	Penjualan	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4	Rata-rata kas
2023	7,239,896,868,863	2,433,353,079,494	2,553,942,315,565	2,100,083,275,894	2,312,374,490,140	2,349,938,290,273.25
2022	6,432,145,872,437	2,689,689,440,584	2,475,946,926,498	1,845,458,782,503	2,133,399,081,620	2,286,123,557,801.25
2021	6,543,362,698,900	2,399,248,720,796	2,369,656,280,337	1,848,281,077,364	2,543,833,653,523	2,290,254,933,005.00
2020	7,412,766,872,302	1,545,978,086,354	1,684,102,141,594	1,776,088,047,475	2,219,784,801,023	1,806,488,269,111.50
2019	8,142,717,045,655	780,901,293,238	535,969,026,508	808,651,956,083	1,255,018,477,387	845,135,188,304.00
2018	7,239,754,268,263	1,007,959,467,952	821,164,752,019	509,398,549,219	798,522,144,576	784,261,228,441.50
2017	5,938,576,225,065	895,195,649,033	848,389,602,957	733,318,169,179	902,227,973,886	844,782,848,763.75
2016	4,935,902,893,025	628,798,699,468	342,918,563,682	516,624,835,377	703,935,050,166	548,069,287,173.25
2015	4,742,525,934,225	414,395,613,916	109,544,867,437	208,720,505,489	621,846,414,979	338,626,850,455.25

Berikut ini merupakan penyajian tabel perhitungan perputaran kas pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk :

Tabel IV. 2
Komponen Perhitungan Perputaran Kas

Tahun	Penjualan	Rata-rata kas	Perputaran Kas
2023	7,239,896,868,863	2,349,938,290,273.25	3.08
2022	6,432,145,872,437	2,286,123,557,801.25	2.81
2021	6,543,362,698,900	2,290,254,933,005.00	2.86
2020	7,412,766,872,302	1,806,488,269,111.50	4.10
2019	8,142,717,045,655	845,135,188,304.00	9.63
2018	7,239,754,268,263	784,261,228,441.50	9.23
2017	5,938,576,225,065	844,782,848,763.75	7.03
2016	4,935,902,893,025	548,069,287,173.25	9.01
2015	4,742,525,934,225	338,626,850,455.25	14.01

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa perputaran kas PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada tahun 2015 – 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 perputaran kas sebanyak 14,01 kali, tahun 2016 sebanyak 9,01 kali, tahun 2017 sebanyak 7,03 kali, tahun 2018 sebanyak 9,23 kali, tahun 2019 sebanyak 9,63 kali, tahun 2020 sebanyak 4,10 kali, tahun 2021 sebanyak 2,86 kali, tahun 2022 sebanyak 2,81 kali dan tahun 2023 sebanyak 3,08 kali.

b. Perputaran Piutang

Rumus perputaran piutang : $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$

Berikut adalah tabel untuk menghitung rata-rata piutang:

Tabel IV. 3
Komponen Perhitungan Rata-Rata Piutang

Tahun	Penjualan	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4	Rata-rata Piutang
2023	7,239,896,868,863	72,667,464,303	96,258,690,540	111,166,165,408	198,609,751,090	119,675,517,835.25
2022	6,432,145,872,437	98,198,925,000	76,683,449,278	65,682,834,557	85,854,926,858	81,605,033,923.25
2021	6,543,362,698,900	103,120,125,326	64,636,632,419	54,481,431,842	66,777,644,333	72,253,958,480.00
2020	7,412,766,872,302	59,194,904,351	85,125,828,675	92,718,683,006	143,482,663,889	95,130,519,980.25
2019	8,142,717,045,655	55,673,992,762	95,271,467,753	70,440,229,360	89,138,550,078	77,631,059,988.25
2018	7,239,754,268,263	68,688,708,615	73,064,260,519	64,418,906,210	36,642,626,059	60,703,625,350.75
2017	5,938,576,225,065	12,240,539,797	20,542,911,228	31,719,749,074	89,837,145,428	38,585,086,381.75
2016	4,935,902,893,025	12,159,662,091	17,936,408,918	13,995,535,073	28,142,798,043	18,058,601,031.25
2015	4,742,525,934,225	16,307,101,326	16,103,804,829	12,510,247,241	16,146,467,209	15,266,905,151.25

Berikut ini merupakan penyajian tabel perhitungan perputaran piutang pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk :

Tabel IV. 4
Komponen Perhitungan Perputaran Piutang

Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang
2023	7,239,896,868,863	119,675,517,835.25	60.50
2022	6,432,145,872,437	81,605,033,923.25	78.82
2021	6,543,362,698,900	72,253,958,480.00	90.56
2020	7,412,766,872,302	95,130,519,980.25	77.92
2019	8,142,717,045,655	77,631,059,988.25	104.89
2018	7,239,754,268,263	60,703,625,350.75	119.26
2017	5,938,576,225,065	38,585,086,381.75	153.91
2016	4,935,902,893,025	18,058,601,031.25	273.33
2015	4,742,525,934,225	15,266,905,151.25	310.64

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa perputaran piutang PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada tahun 2015 – 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 perputaran piutang sebanyak 310,64 kali, tahun 2016 sebanyak 273,33 kali, tahun 2017 sebanyak 153,91kali, tahun 2018 sebanyak 119,26 kali, tahun 2019 sebanyak 104,89kali, tahun 2020 sebanyak 77,92kali, tahun 2021 sebanyak 90,56 kali, tahun 2022 sebanyak 78,82kali dan tahun 2023 sebanyak 60,50 kali.

c. Pertumbuhan Penjualan

$$\text{Rumus pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{Penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan penyajian tabel perhitungan pertumbuhan penjualan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk :

Tabel IV. 5
Komponen Perhitungan Pertumbuhan Penjualan

Tahun	Penjualan	Pertumbuhan Penjualan
2023	7,239,896,868,863	13%
2022	6,432,145,872,437	-2%

2021	6,543,362,698,900	-12%
2020	7,412,766,872,302	-9%
2019	8,142,717,045,655	12%
2018	7,239,754,268,263	22%
2017	5,938,576,225,065	20%
2016	4,935,902,893,025	4%
2015	4,742,525,934,225	4%

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada tahun 2015 – 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 pertumbuhan penjualan sebanyak 4%, tahun 2016 masih diangka 4%, tahun 2017 meningkat sebanyak hingga 20%, tahun 2018 meningkat lagi menjadi 22%, tahun 2019 mengalami penurunan hingga 12%, tahun 2020 menurun lagi menjadi -9%, tahun 2021 menurun lagi menjadi -12%, tahun 2022 menurun hingga -2% dan tahun 2023 meningkat kembali menjadi 13%.

d. Profitabilitas (Return on Asset)

$$\text{Rumus Return on Assest} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut ini merupakan penyajian tabel perhitungan profitabilitas (Return on Asset) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk :

Tabel IV. 6
Komponen Perhitungan Profitabilitas (Return on Aset)

Tahun	Laba	Total Aset	ROA
2023	761,746,666,825	7,753,269,368,751	10%
2022	651,452,908,455	7,249,254,612,049	9%
2021	718,802,339,551	7,189,816,371,434	10%
2020	731,310,571,351	7,247,063,894,294	10%
2019	1,036,610,556,510	5,920,169,803,449	18%
2018	976,273,356,597	5,321,180,855,541	18%
2017	780,686,814,661	4,428,840,550,479	18%
2016	706,150,082,276	3,731,101,667,891	19%
2015	584,873,463,989	3,267,549,674,003	18%

Dari perhitungan Return on Aset diatas dapat dilihat bahwa PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada tahun 2015 – 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 hasil perhitungan Return on Aset sebesar18%, tahun 2016 sebesar 19%, tahun 2017 hingga 2019 tetap di18%, tahun 2020menurun menjadi 10%, tahun 2021masih sebesar 10%, tahun 2022 menurun 9% dan tahun 2023 meningkat kembali menjadi 10%.

Pembahasan

Tabel IV.7
Hasil Olah Data

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Pertumbuhan Penjualan	Profitabilitas (ROA)
2023	3.08	60.50	13%	10%
2022	2.81	78.82	-2%	9%
2021	2.86	90.56	-12%	10%
2020	4.10	77.92	-9%	10%
2019	9.63	104.89	12%	18%
2018	9.23	119.26	22%	18%
2017	7.03	153.91	20%	18%
2016	9.01	273.33	4%	19%
2015	14.01	310.64	4%	18%

Berdasarkan hasil olahan data yang disajikan di atas, dalam PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dapat dilihat hasil perhitungan dari perputaran kas, perputaran piutang, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas (Return on Aset). Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka berikut adalah ringkasan pembahasan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (ROA):

1. Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan penurunan dari tahun 2015 hingga 2023. Pada tahun 2015, perputaran kas berada di angka 14,01, tetapi terus mengalami penurunan hingga mencapai 3,08 pada tahun 2023. Penurunan terbesar terjadi setelah tahun 2019, di mana perputaran kas turun dari 9,63 (2019) ke 4,10 (2020) dan terus menurun hingga 2023. Penurunan perputaran kas ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk mengonversi kas menjadi pendapatan, yang dapat mengindikasikan adanya masalah dalam efisiensi pengelolaan arus kas. Namun, profitabilitas masih cukup stabil pada angka 18%-19% sebelum akhirnya menurun menjadi 9%-10% setelah tahun 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perputaran kas berkurang, faktor lain seperti perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan juga berperan dalam menentukan profitabilitas.

2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang juga menunjukkan penurunan yang cukup drastis. Pada tahun 2015, perputaran piutang berada pada 310,64, tetapi menurun secara bertahap hingga mencapai 60,50 pada 2023. Penurunan yang paling signifikan terjadi antara tahun 2016 dan 2017, di mana perputaran piutang turun dari 273,33 menjadi 153,91, serta setelah 2019 ketika angka ini turun dari 104,89 menjadi 77,92 pada 2020. Penurunan perputaran piutang ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk menagih piutang dari pelanggan. Jika

piutang terlalu lama tertahan, maka kas yang dapat digunakan untuk operasional menjadi lebih terbatas, yang akhirnya bisa berdampak pada profitabilitas. Seperti yang terlihat dalam data, profitabilitas perusahaan turun dari 18%-19% pada 2015-2019 menjadi hanya 9%-10% setelah 2020, yang mungkin disebabkan oleh pengelolaan piutang yang kurang optimal.

3. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan juga memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas. Pada tahun 2017 dan 2018, ketika pertumbuhan penjualan mencapai angka tinggi, yaitu 20% dan 22%, profitabilitas juga berada pada angka yang stabil di 18%-19%. Namun, setelah 2019, pertumbuhan penjualan mengalami penurunan yang signifikan, bahkan mencapai angka negatif pada 2020 (-9%) dan 2021 (-12%). Hal ini berlanjut hingga 2022 (-2%), sebelum akhirnya kembali naik menjadi 13% pada 2023. Penurunan pertumbuhan penjualan yang drastis ini berkontribusi terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Saat penjualan menurun, pendapatan juga berkurang, yang akhirnya berdampak pada laba dan profitabilitas. Meskipun pada 2023 pertumbuhan penjualan kembali meningkat ke 13%, profitabilitas masih bertahan di angka 10%, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya pulih dari dampak penurunan penjualan pada tahun-tahun sebelumnya.

4. Profitabilitas (Return on Aset)

Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2015 hingga 2019, ROA berada dalam kisaran 18%-19%, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi dari aset yang dimilikinya. Namun, sejak tahun 2020 hingga 2023, ROA turun drastis ke 9%-10%, yang menandakan bahwa efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba mengalami penurunan. Penurunan perputaran kas berkontribusi pada penurunan ROA, karena perusahaan menjadi kurang efisien dalam mengelola likuiditasnya untuk menghasilkan laba. Penurunan perputaran piutang turut menyebabkan penurunan ROA, karena dana yang tersangkut dalam piutang menghambat efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Fluktuasi pertumbuhan penjualan memiliki dampak langsung pada profitabilitas. Tahun-tahun dengan pertumbuhan penjualan negatif (2020-2021) menyebabkan penurunan ROA, sedangkan ketika pertumbuhan penjualan mulai pulih (2023), ROA juga sedikit membaik. Meskipun masih mencatat laba, efisiensi dalam penggunaan aset semakin menurun, sehingga profitabilitas tidak setinggi beberapa tahun sebelumnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab empat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas yang tinggi menandakan efisiensi perusahaan dalam mengelola kasnya untuk menghasilkan pendapatan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perputaran kas mengalami penurunan drastis, dari 14,01 pada 2015 menjadi hanya 3,08 pada 2023. Penurunan terbesar terjadi setelah 2019 yaitu 9,63 kali, tahun 2020 turun drastis menjadi 4,10 kali, tahun 2021 sebanyak 2,86 kali, tahun 2022 sebanyak 2,81 kali, dan tahun 2023 sebanyak 3,08 kali.
2. Perputaran piutang yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan semakin lama dalam menagih piutang dari pelanggan. Pada tahun 2015, perputaran piutang masih sangat tinggi di angka 310,64, tetapi terus mengalami penurunan hingga hanya 60,50 pada 2023. Penurunan signifikan terjadi setelah 2016 yaitu di angka 273,33, tahun 2017 di angka 153,91 mengalami penurunan drastis, tahun 2018: di angka 119,26, tahun 2019 di angka 104,89, tahun 2020 di angka 77,92, tahun 2021 di angka 90,56, tahun 2022 di angka 78,82, dan tahun 2023 di angka 60,50. Semakin rendahnya perputaran piutang dapat menyebabkan penundaan dalam penerimaan kas, yang pada akhirnya dapat mengganggu likuiditas dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang yang semakin menurun berarti perusahaan semakin lambat dalam menagih piutang.
3. Pertumbuhan penjualan sangat berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2017 dan 2018 merupakan tahun terbaik, dengan pertumbuhan masing-masing 20% dan 22%, yang sejalan dengan profitabilitas tinggi yaitu 18% dan 19%. Namun, setelah itu pertumbuhan penjualan mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019 menjadi 12%, tahun 2020 menurun drastis menjadi -9% , tahun 2021 menjadi -12%, tahun 2022 menurun hingga -2% dan tahun 2023 mulai mengalami kenaikan menjadi 13%, namun belum cukup stabil. Penurunan pertumbuhan penjualan yang signifikan setelah 2019 berkontribusi terhadap penurunan profitabilitas karena pendapatan perusahaan menurun, yang berdampak langsung pada laba bersih.
4. Profitabilitas perusahaan (ROA) menunjukkan penurunan signifikan setelah tahun 2019. Pada tahun 2015 hingga 2019, profitabilitas stabil di angka 18%-19%, dengan puncaknya pada tahun 2016 (19%). Namun, setelah 2019, terjadi penurunan drastis dimana tahun 2020 menjadi 10%, tahun 2021 tetap di angka 10%, tahun 2022 turun kembali di 9%, dan tahun 2023 sebesar 10%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan efektivitas dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, kemungkinan disebabkan oleh perputaran kas yang melemah dan meningkatnya waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Profitabilitas yang menurun menunjukkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Saran

Berikut adalah masukan yang harapannya bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan temuan yang lebih lengkap:

1. Pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kas dengan mempercepat perputaran dan investasi yang produktif, serta memperbaiki kebijakan penagihan piutang dengan insentif dan aturan kredit yang lebih ketat. Strategi penjualan perlu diperkuat melalui diversifikasi, ekspansi pasar, dan peningkatan layanan, sementara efisiensi operasional ditingkatkan dengan pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas untuk memaksimalkan laba.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya diantisipasi dengan menyediakan durasi yang lebih panjang serta lingkup objek yang lebih besar.

Reference

- Buchori, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada CV Surya Indah Perkasa Di Tanjung Redeb. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(1), 49–61. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i1.21>
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>
- Marlinah, A., & Nurmasitah. (2020). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 322–332.
- Nasir, M. J. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 261. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5642>
- Pertami, Y. S. F., Sukiati, Wi., & Ningsih, L. K. (2020). ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP RETURN ON ASSETS. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(1), 37–43.
- Rahman, K., Mangantar, M., & Untu, V. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 32–42.
- Sayudha Adi Saputra, K., & Ayu Oktoriza, L. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018– 2022. *Jekobs*, 3(1), 11–23. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/JEKOB>
- Wahyuniati, I. G. A. K. S., & Adi, I. K. Y. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN & MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 2(2), 219–235. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.10860>